



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN “SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*)” TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS XI MIPA DI SMA ISLAM AL MAARIF SINGOSARI**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
HESTY HYLDANIA AZIZAH  
NPM. 21801011008**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2022**

## Abstrak

Azizah, Hesty Hyldania. 2022. *Pengaruh Model Pembelajaran “SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual)” terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI MIPA di SMA Islam Al Maarif Singosari*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd. Pembimbing 2: Indhra Musthofa, M.PdI.

**Kata Kunci :** Model Pembelajaran SAVI, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena bahwa dalam pembelajaran PAI, siswa masih banyak yang tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan, bermalasan-malasan, bahkan tidur didalam kelas. Hal ini terjadi karena pemilihan model pembelajaran yang kurang efektif dan meletakkan guru menjadi sumber informasi sehingga siswa tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, dibutuhkan model pembelajaran yang membuat siswa berperan aktif diantaranya adalah model pembelajaran SAVI. Model pembelajaran SAVI adalah model pembelajaran yang melibatkan seluruh indra peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran. *Somatic* belajar dengan praktik, *auditory* belajar dengan mendengarkan, *visual* belajar dengan mengamati, *intellectual* belajar dengan berpikir dalam memecahkan masalah. Pemanfaatan seluruh indra dilakukan sebanyak mungkin dan melibatkan seluruh tubuh serta pikiran ikut terlibat dalam proses belajar.

Dari latar belakang penelitian diatas maka tujuan penelitian ini yaitu 1) Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di kelas XI MIPA setelah menggunakan model pembelajaran “SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual)” di SMA Islam Al Maarif Singosari. 2) Untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas XI MIPA di SMA Islam Al Maarif Singosari.

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan bentuk eksperimen semu atau *quasi eksperimental*. Populasi yang digunakan sebanyak 81 siswa yang terdiri dari kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, dan XI MIPA 3. Sampel penelitian sebanyak 54 siswa yang terdiri dari 27 siswa kelas eksperimen dan 27 siswa kelas kontrol yang diperoleh dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah perangkat pembelajaran, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *paired sample t tes* dengan bantuan SPSS versi 20 for windows.

Berdasarkan hasil penelitian maka diketahui 1) Pembelajaran setelah menggunakan model pembelajaran SAVI pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 84,30. Hasil tersebut lebih baik dibandingkan kelas kontrol yang masih menggunakan model pembelajaran konvensional dengan nilai rata-rata sebesar 69,63. 2) Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI pada materi ekonomi Islam kelas XI MIPA di SMA Islam Al-Maarif Singosari tahun ajaran 2021-2022. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan uji *paired sample t tes* menunjukkan bahwa nilai *sig (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ).



Peneliti juga bermaksud untuk memberikan saran kepada beberapa pihak yang terkait, yaitu: 1) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan kepada kepala sekolah SMA Islam Al-Maarif Singosari untuk sebagai pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi salah satunya model pembelajaran SAVI. 2) Bagi guru PAI di SMA Islam Al-Maarif Singosari penelitian ini dapat dijadikan sebuah referensi untuk membangun semangat belajar siswa di kelas. 3) Penelitian ini diharapkan dapat terus dikembangkan lagi bagi peneliti selanjutnya dengan instrument yang lebih menarik dan dengan variabel serta sampel yang berbeda.



## Abstrak

Azizah, Hesty Hyldania. 2022. *Pengaruh Model Pembelajaran "SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual)" terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI MIPA di SMA Islam Al Maarif Singosari*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd. Pembimbing 2: Indhra Musthofa, M.PdI.

**Key Words** : SAVI Learning Model, Learning Outcomes, Islamic Religious Education

This research is motivated by the phenomenon that in PAI learning, many students still do not pay attention to the teacher when explaining, laze around, even sleep in class. This happens because of the selection of learning models that are less effective and put the teacher as a source of information so that students do not play an active role in the learning process. Therefore, a learning model is needed that makes students play an active role, including the SAVI learning model. The SAVI learning model is a learning model that involves all of the students' senses in carrying out the learning process. Somatic learning by practice, auditory learning by listening, visual learning by observing, intellectual learning by thinking in solving problems. Utilization of all the senses is done as much as possible and involves the whole body and mind being involved in the learning process.

From the background of the research above, the objectives of this study are 1) To describe the learning outcomes of PAI students in class XI MIPA after using the "SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual)" learning model at SMA Islam Al Maarif Singosari. 2) To analyze the effect of the SAVI learning model (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) on student learning outcomes in PAI subjects in class XI MIPA at SMA Islam Al Maarif Singosari.

The research method used is a type of quantitative research using a quasi-experimental or quasi-experimental form. The population used was 81 students consisting of class XI MIPA 1, XI MIPA 2, and XI MIPA 3. The research sample was 54 students consisting of 27 experimental class students and 27 control class students obtained by simple random sampling technique. Data collection techniques used are learning tools, tests, and documentation. The data analysis technique used is paired sample t test with the help of SPSS version 20 for windows.

Based on the research results, it is known that 1) Learning after using the SAVI learning model in the experimental class obtained an average value of 84.30. These results are better than the control class which still uses conventional learning models with an average value of 69.63. 2) There is a significant effect between the SAVI learning model (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) on student learning outcomes in PAI subjects in Islamic economics material for class XI MIPA at Al-Maarif Singosari Islamic High School for the 2021-2022 academic year. This is evidenced by the results of hypothesis testing with the paired sample t test showing that the value of sig (2-tailed) is less than 0.05, which is 0.000 ( $0.000 < 0.05$ ).



The researcher also intends to provide suggestions to several related parties, namely: 1) This research can be used as input to the principal of the Al-Maarif Singosari Islamic High School for consideration in improving the quality of learning by using various learning models, one of which is the SAVI learning model. 2) For PAI teachers at Al-Maarif Singosari Islamic High School, this research can be used as a reference to build students' enthusiasm for learning in the classroom. 3) This research is expected to be further developed for further researchers with more interesting instruments and with different variables and samples.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya, pendidikan adalah salah satu proses pembentukan dan pengembangan diri melalui potensi dan bakat yang dimiliki pada setiap individu. Tujuannya agar kita selalu siap untuk menghadapi setiap perubahan yang akan terjadi kedepannya. Menurut Hasbullah (2012), Pendidikan adalah sebuah usaha sadar dan terencana yang dijalankan oleh individu atau kelompok agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental. Pendidikan memiliki tujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang baik agar peserta didik aktif mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Selain itu juga peserta didik diharapkan untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Wiyani (2021), Pendidikan juga merupakan sebuah proses perbaikan, penguatan, penyempurnaan, terhadap semua kemampuan dan potensi yang ada pada diri manusia. Pendidikan juga dapat diartikan menjadi sebuah ikhtiar manusia guna untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat sekitar.

Dalam konsep dan pelaksanaan pendidikan ada beberapa komponen-komponen pendidikan seperti pendidik, peserta didik, kurikulum, proses belajar mengajar, serta sarana dan prasarana. Dari beberapa komponen tersebut yang menarik ada pada proses pembelajaran, karena pada komponen ini bisa

terjadi interaksi timbal balik antara guru dan murid. Selain itu proses pembelajaran juga menjadi salah satu faktor penentu dalam berhasil atau tidaknya proses transfer ilmu pengetahuan yang telah diajarkan.

Pendidikan dan pembelajaran adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, pembelajaran merupakan bagian yang penting dari sebuah proses pendidikan. Agar memiliki kualitas pendidikan yang baik, maka konsep pembelajaran yang baik juga sangat diperlukan. Kegiatan pembelajaran dilakukan untuk membentuk kepribadian, sikap dan kebiasaan-kebiasaan, serta untuk membangun pengetahuan dengan tujuan meningkatkan mutu peserta didik. Maka dari itu pendidikan dan pembelajaran sangatlah berhubungan dan penting untuk didapatkan semua peserta didik demi majunya pendidikan.

Selain pentingnya pendidikan formal, pendidikan agama juga salah satu hal penting yang menjadi faktor fundamental dalam membangun karakter bangsa yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia. Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 37 menempatkan pendidikan agama disemua jenjang pendidikan sebagai salah satu mata pelajaran wajib. Dalam penjelasan umum ditegaskan bahwa strategi pertama dalam pelaksanaan pembaruan sistem pendidikan nasional adalah pelaksanaan pendidikan agama dan akhlak mulia. Pendidikan agama Islam tidak hanya membentuk manusia yang taat dengan ajaran Islam, melainkan juga mengatur hubungan antar umat beragama serta kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah sangatlah penting, namun semua itu tidak lepas dari peran seorang guru dalam menyampaikan ilmunya. Menurut Meria (2017) menyampaikan bahwa

pandangan agama Islam terhadap seorang guru harus memiliki peran yang tidak hanya sebagai orang yang menyampaikan ilmu pengetahuan di kelas, melainkan juga berperan dalam membentuk moral, intelektual dan keterampilan peserta didik. Beberapa peran guru yaitu; pertama sebagai *murabbiy*, dimana guru harus mampu membentuk kepribadian siswa yang baik, yang kedua sebagai *mursyid*, guru dituntut untuk menjadi tauladan dan konsultan bagi peserta didik, selanjutnya yang ketiga sebagai *mudarris*, yaitu guru harus memiliki kepekaan intelektual dan mampu memberikan pembaruan pengetahuan peserta didik, serta dapat melatih bakat dan minat siswa, yang terakhir sebagai *mu'addib*, yaitu guru mampu membangun peradaban yang berkualitas untuk masa depan. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan, bahwa dalam pandangan Islam guru harus mencakup beberapa aspek tersebut agar bisa menjadi guru yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

Sebagai pendidik profesional, guru memiliki beberapa tugas utama antara lain; mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa dalam lingkup pendidikan formal. Guru dalam menjalankan fungsinya memiliki kewajiban untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, kreatif, dinamis, bermakna dan dapat memberikan motivasi kepada siswa dalam membangun gagasan, prakarsa dan tanggung jawab siswa untuk belajar (Mufida, 2015).

Dalam dunia pendidikan, guru merupakan komponen yang memiliki pengaruh paling besar, sebab guru merupakan ujung tombak yang memiliki hubungan langsung dengan peserta didik sebagai subjek dan objek belajar. Karena selain menjadi pengajar bagi peserta didik, guru adalah orang tua di



sekolah, sehingga dalam menyampaikan materi akan lebih mudah apabila guru menjadi titik balik dari sebuah keberhasilan peserta didik dalam lembaga pendidikan. Selain guru, peserta didik juga memiliki peranan yang penting dan menjadi unsur penentu selama proses pembelajaran. Keberhasilan sebuah pendidikan formal banyak ditentukan dengan keberhasilan pembelajaran yang merupakan perpaduan antara guru dan peserta didik. Selain itu, tidak lepas juga dari keseluruhan sistem pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Upaya yang bisa dilakukan antara lain dengan meningkatkan pemahaman dan kreativitas guru terhadap kegiatan pembelajaran yang menarik.

Pendidik juga bertanggung jawab untuk mengantarkan peserta didik kearah kedewasaan yang lebih baik dan cakap serta memberikan sejumlah ilmu pengetahuan sebagai bekalnya. Allah berfirman :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادُهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ  
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. (QS. An-Nahl:125)*

Berdasarkan ayat di atas, Islam sangat menghargai orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan, bahkan orang yang berilmu akan ditinggikan derajatnya.

Untuk memenuhi hal tersebut guru harus mampu mengelola proses belajar mengajar yang nantinya dapat memberikan rangsangan kepada siswa sehingga ia mau untuk belajar, karena siswa merupakan subjek utama dalam belajar. Dalam proses merencanakan dan melaksanakan pengajaran, guru harus

menyiapkan beberapa yang menyangkut dengan proses belajar dan mengajar. Salah satunya yaitu mempersiapkan model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan sebuah perencanaan pengajaran yang menggambarkan proses yang akan ditempuh pada proses belajar mengajar agar tercapai perubahan spesifik pada perilaku siswa seperti yang diharapkan.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah masih memiliki beberapa kelemahan. Menurut Thowaf sebagaimana yang dikutip oleh Muhaimin (2007) mengamati adanya kelemahan pendidikan agama Islam di sekolah, antara lain: (1) model pembelajaran yang masih cenderung *normatif*, dalam artian seringkali pendidikan agama Islam menyajikan norma-norma tanpa ilustrasi konteks sosial budaya, (2) kurikulum pendidikan agama Islam yang dirancang di sekolah sebenarnya lebih menawarkan minimum kompetensi atau minimum informasi, tetapi pihak guru PAI seringkali terpaku pada minimum informasi, sehingga semangat untuk memperkaya kurikulum dengan pengalaman belajar yang bervariasi kurang tumbuh, (3) guru PAI kurang berupaya menggali berbagai metode yang mungkin bisa digunakan, sehingga pelaksanaan pembelajaran cenderung monoton, (4) sarana dan prasarana yang terbatas, sehingga pengelolaan cenderung seadanya. Pendidikan agama Islam diklaim sebagai aspek yang penting sering kali kurang diberikan prioritas dalam urusan fasilitas.

Dalam konteks metodologi, dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran PAI di sekolah masih banyak yang menggunakan cara-cara pembelajaran tradisional, yaitu dengan cara ceramah yang monoton, cenderung normatif dan kurangnya variasi. Berdasarkan uraian

tersebut bisa disimpulkan bahwa kelemahan pembelajaran PAI banyak terjadi di metode/model pembelajarannya. Pemilihan dan penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mendorong tumbuhnya motivasi dalam belajar peserta didik. Melalui model pembelajaran yang tepat, guru dapat menyesuaikan jenis pendekatan, strategi dan metode pembelajaran dengan memperhatikan karakteristik peserta didik maupun materi yang akan disampaikan.

Model pembelajaran yang sesuai dengan pendidikan agama Islam adalah pembelajaran yang dikemas lebih berarti, menantang, menyenangkan dan cocok untuk siswa. Model pembelajaran yang tepat nantinya juga akan berdampak pada mutu pendidikan dan hasil belajar yang baik. Pemilihan model yang digunakan oleh guru hendaknya bervariasi dan menyesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik peserta didik masing-masing. Kemampuan menyerap informasi setiap peserta didik pun berbeda-beda, ada siswa yang memiliki kecenderungan menyerap informasi lebih maksimal melalui indra penglihatan (*visual*), ada juga yang maksimal menyerap informasi melalui indra pendengaran (*auditorial*), selain itu ada yang maksimal menyerap informasi melalui aktivitas fisik atau tubuh (*kinestetik* atau belajar *somatis*). Gaya belajar siswa yang berbeda-beda inilah yang mempengaruhi penyerapan pelajaran.

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut bisa disimpulkan salah satu model pembelajaran yang dianggap dapat membantu peserta didik yang memiliki berbagai gaya belajar yaitu model pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual*). Model SAVI merupakan model

pembelajaran yang diciptakan oleh Dave Meier. Dave Meier merupakan Direktur *Center for Accelerated Learning* di Lake Geneva, Wisconsin organisasi yang didirikan pada 1980. *Accelerated Learning* (AL) adalah cara belajar alamiah yang akarnya sudah tertanam sejak zaman kuno dan cara ini telah dipraktekkan oleh setiap anak yang dilahirkan sebagai suatu gerakan modern yang mendobrak cara belajar di dalam pendidikan dan pelatihan terstruktur dalam kebudayaan Barat. Salah satu kegiatan pendekatan yang ditawarkan AL adalah pendekatan model pembelajaran SAVI (Meier, 2004).

Model pembelajaran SAVI melibatkan seluruh indra peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran. Pemanfaatan indra dilakukan sebanyak mungkin dan melibatkan seluruh tubuh serta pikiran ikut terlibat dalam proses belajar. Hal ini berbanding terbalik dengan pembelajaran konvensional yang cenderung membuat peserta didik hanya didominasi oleh kemampuan mendengarkan saja, sedangkan kemampuan yang lain kurang dimanfaatkan.

Model pembelajaran SAVI dapat menghasilkan pembelajaran yang memuaskan jika keempat unsur tersebut ada dalam satu peristiwa pembelajaran PAI. Unsur-unsur yang harus dipenuhi dalam pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran SAVI antara lain: *Somatis* (belajar dengan berbuat) misalnya peserta didik dapat menggambarkan jenis-jenis ibadah yang dilakukan di kehidupan sehari-hari. *Auditori* (belajar dengan mendengarkan) peserta didik dapat mengungkapkan pendapat atas informasi yang telah didengarkan dari penjelasan guru atau dari siswa lainnya. *Visual* (belajar dengan mengamati), misalnya peserta didik dapat mengamati permasalahan dalam melaksanakan ibadah dalam ilustrasi yang diberikan guru. *Intelektual*

(belajar dengan memecahkan masalah), peserta didik mampu mengerjakan soal-soal latihan dari materi PAI.

Berdasarkan observasi awal yang ditemukan di SMA Islam Al-Maarif Singosari diketahui bahwa di kelas XI MIPA 1 pembelajaran PAI di kelas masih perlu adanya perubahan disebabkan dalam penggunaan model pembelajaran masih belum dapat mengajak peserta didik untuk berperan aktif dan masih banyak lagi peserta didik yang bermalas-malasan, bahkan tidur di dalam kelas. Oleh karena itu, model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus diperbaiki agar peserta didik lebih berkonsentrasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, model pembelajaran SAVI sangat penting untuk menunjang pembelajaran yang melibatkan seluruh panca indra peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Faiziyah pada tahun 2019 dengan jurnal yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Manbaul Ulum Tangsil Wetan Wonosari Bondowoso” menunjukkan bahwa hasil belajar PAI yang dicapai peserta didik lebih meningkat setelah menggunakan model pembelajaran SAVI. Karena itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul “*PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN “SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual)” TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS XI MIPA DI SMA ISLAM AL MAARIF SINGOSARI.*”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di kelas XI MIPA setelah menggunakan model pembelajaran “SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*)” di SMA Islam Al Maarif Singosari?
2. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran “SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*)” terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas XI MIPA di SMA Islam Al Maarif Singosari?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di kelas XI MIPA setelah menggunakan model pembelajaran “SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*)” di SMA Islam Al Maarif Singosari.
2. Untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas XI MIPA di SMA Islam Al Maarif Singosari.

### D. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2014), Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut “Ada pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*)

terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Islam Al Maarif Singosari”.

#### E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah:

##### 1. Guru

Memberikan pemikiran agar dapat menerapkan model pembelajaran “*SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual)*” untuk meningkatkan hasil belajar PAI di SMA Islam Al-Maarif Singosari.

##### 2. Siswa

Diharapkan peserta didik dapat memiliki motivasi belajar dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara “*SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual)*”.

##### 3. Peneliti

Mengetahui kualitas pengaruh dari proses pembelajaran dalam menggunakan model pembelajaran “*SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual)*” terhadap hasil belajar PAI peserta didik di SMA Islam Al-Maarif Singosari.

#### F. Definisi Operasional

##### 1. Model Pembelajaran “*SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual)*”

“*SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual)*” adalah model pembelajaran yang melibatkan seluruh panca indra peserta didik. *Somatis* artinya belajar dengan bergerak dan berbuat. *Auditori*, belajar dengan berbicara dan mendengar. *Visual* belajar dengan cara mengamati dan

menggambarkan. *Intelektual* artinya belajar dengan memecahkan masalah dan menerangkan.

## 2. Model Pembelajaran *Konvensional*

Model pembelajaran konvensional adalah kata lain dari metode pembelajaran tradisional yaitu metode ceramah. Metode ceramah adalah metode yang bisa dikatakan tradisional karena sejak dulu, metode ini telah digunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan peserta didik dalam proses belajar dan mengajar.

## 3. Hasil Belajar

Pengertian hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau symbol.

## 4. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam adalah proses bimbingan secara menyeluruh dalam upaya membentuk kepribadian muslim yaitu kepribadian yang memiliki nilai-nilai ajaran Islam yang bersumber dari Al-Quran dan As-Sunnah.

Berdasarkan beberapa definisi operasional diatas, maka secara operasional yang dimaksud pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dikombinasi dengan model pembelajaran yang menarik dan melibatkan seluruh indra yang dimiliki manusia agar terciptanya perubahan dari segi hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang telah diajukan, serta hasil penelitian yang didapatkan dari analisis data dan pengujian hipotesis, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar setelah menggunakan model pembelajaran SAVI memperoleh nilai yang baik. Hal ini dibuktikan pencapaian hasil *post test* dengan nilai rata-rata sebesar 84,30 oleh kelas eksperimen. Hasil tersebut lebih baik dibandingkan kelas kontrol dengan nilai rata-rata sebesar 69,63.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI pada materi ekonomi Islam kelas XI MIPA di SMA Islam Al-Maarif Singosari tahun ajaran 2021-2022. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan uji *paired sample t tes* menunjukkan bahwa nilai *sig (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ).

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti bermaksud untuk memberikan saran kepada beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Kepala SMA Islam Al-Maarif Singosari

Sebagai bahan masukan kepada kepala SMA Islam Al-Maarif Singosari hendaknya dapat dijadikan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan sebagai pertimbangan dalam pemilihan model pembelajaran yang tepat bagi peserta didik salah satunya yaitu model

pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) yang bisa diterapkan pada mata pelajaran lainnya.

2. Bagi Guru SMA Islam Al-Maarif Singosari

Peran seorang guru dalam pemilihan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa juga harus diperhatikan. Model pembelajaran yang tepat nantinya akan memberikan dampak yang positif kepada siswa salah satunya yaitu dapat meningkatkan keaktifan dan semangat belajar bagi mereka. Jika guru berhasil membangun dan meningkatkan semangat belajar tersebut maka nantinya proses pembelajaran pun juga bisa berjalan dengan baik dan efektif. Salah satu model pembelajaran SAVI ini juga bisa menjadi bahan referensi guru sebagai strategi baru dalam meningkatkan semangat pembelajaran di kelas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini selain untuk bahan kajian bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mereka juga bisa menyusun penelitian lebih lanjut dengan instrumen yang lebih menarik dan dengan variabel yang berbeda.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, Tafsir. (2013). *Ilmu Pendidikan Islami*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Atmajati, E, D., Fadhli, M. N. (2021). *Buku Interaktif PR Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/MA Kelas XI Semester 2*. Yogyakarta: Intan Pariwara.
- Bungin, B. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Darajat, Zakiyah. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. (2010). *Al-Quran Terjemah dan Tafsir Per Kata*. Bandung: Pondok Yatim Al-Hilal.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Dimiyati dan Mujiono. (2006). *Belajar dan Proses Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2012). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Faiziyah, R (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Manbaul Ulum Tangsil Wetan Wonosari Bondowoso*. *Indonesian Journal of Islamic Teaching*, 2(2), 46-65.
- Fathurrohman, M., dan Sulistyorini. (2012). *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hasbullah. (2012). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ismail, F. (2016). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Karya Sukses Mandiri.
- Kadarwati, A., & Malawi, I. (2017). *Pembelajaran Tematik: (Konsep dan Aplikasi)*. Magetan: Cv. Ae Media Grafika.
- Mafruhah, S., Sulistiani, I. R., & Mustafida, F. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi (Kahoot) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMAI Al-Maarif Singosari Malang*. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(7), 23-29.

- Majid, A. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Rosda Karya.
- Meier, Dave. (2004). *The Accelerated Learning Handbook: Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung: Kaifa.
- Meria, Azizah. (2017). *Persepsi Pendidik Madrasah Ibtidaiyah Sumatera Barat Tentang Kompetensi yang Dimilikinya*, JMIE: Journal Of Madrasah Ibtidaiyah Education, IAIN Raden Intan Lampung
- Mufida, M. A., & Chumdari, S. (2015). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Dengan Rotating Trio Exchange Terhadap Hasil Belajar IPA*. *Didaktika Dwija Indria*, 3(6).
- Muhaimin. (2007). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Muhaimin. (2012). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nainggolan, M., Tanjung, D. S., & Simarmata, E. J. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran SAVI terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2617-2625.
- Ngalimun. (2014). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nurfadhilah, I. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X di SMK Islam 1 Durenan*. Tulungagung: IAIN Tulungagung. Skripsi diterbitkan.
- Priyatno, D. (2010). *Teknik Mudan dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Riyanto, Slamet dan Aglis Andhita H. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Rusman, dkk. (2011). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sagala, S. (2003). *Metode Belajar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2009). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sudjana, N. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Bary Algesindo.
- Sudjana, N. (2014). *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Shoimin, A. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Suprihatiningrum, J. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syah, Muhibbin. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Tu'u, Tulus. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Gransindo.
- Wati, M., Mansur, R., & Musthofa, I. (2020). *IMPLEMENTASI SISTEM KREDIT SEMESTER DALAM MEMAKSIMALKAN KEMAMPUAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 128-135.
- Widiyanto, Mikha Agus. (2010). *Statistika Terapan. Konsep dan Aplikasi SPSS/LISREL dalam Penelitian Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Wiyani, N. A. (2021). *Etika Profesi Keguruan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Zuhri, A. I. (2020). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran SAVI terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas X MA Syekh Subakir Nglegok Blitar Tahun Ajaran 2019/2020*. Tulungagung: IAIN Tulungagung. Skripsi diterbitkan.